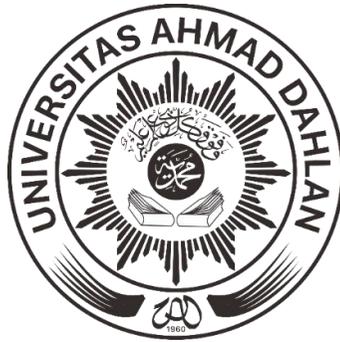


**HADIS LARANGAN MELAKUKAN *TASYBĪK*
KETIKA MELAKSANAKAN
IBADAH SALAT**

SKRIPSI



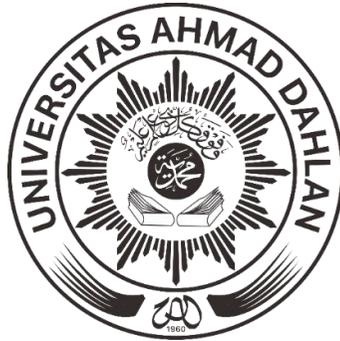
Oleh:
Afifah Nurhidayati
NIM. 2011027052

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**HADITH PROHIBITION OF *TASYBIK* WHEN
IMPLEMENTING PRAYER WORSHIP**

BACHELOR THESIS



By:
Afifah Nurhidayati
ID. 2011027052

Submitted to Complete the Requirements of Earning a Bachelor's
Degree in Hadith Studies

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2024**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis
Universitas Ahmad Dahlan
di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa
skripsi Saudara:

Nama : Afifah Nurhidayati

NIM : 2011027052

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Larangan Melakukan *Tasybīk*
Ketika Melaksanakan Ibadah Salat

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam
sidang pendadaran

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Pembimbing


Jannatul Husna, Ph.D

NIP. 60160993

PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

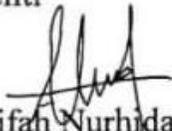
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Nurhidayati
NIM : 2011027052
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun di perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 April 2024

Peneliti


Afifah Nurhidayati
NIM. 2011027052

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul : Hadis Larangan Melakukan *Tasybik* ketika
Melaksanakan Ibadah Salat
Nama : Afifah Nurhidayati
NIM : 2011027052
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Jannatul Husna, Ph.D. (.....)

Penguji I : Dr. Oman Fathurohman SW, M.Ag. (.....)

Penguji II : Qaem Aulassyahied, S.Th.I., M.Ag. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2024

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Nilai : A/93

Hasil : ~~Lulus tanpa perbaikan~~/Lulus dengan perbaikan/
~~Tidak lulus~~



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/78/D.3/IV/2024

Tugas akhir dengan Judul : Hadis Larangan Melakukan Tasybik ketika
Melaksanakan Ibadah Salat

Nama : Afifah Nurhidayati

NIM : 2011027052

Telah diujikan pada tanggal : 23/03/2024

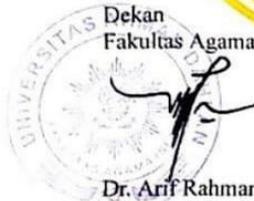
Nilai Ujian : A/93

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad
Dahlan.

Mengetahui Yogyakarta, 22 April 2024

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 19900720201601111133468

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Nurhidayati
NIM : 2011027052
Fakultas : Agama Islam
Email : afifah2011027052@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Tugas Akhir : Hadis Larangan Melakukan *Tasybīk* ketika Melaksanakan Ibadah Salat

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses, serta melakukan pengolahan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut.

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

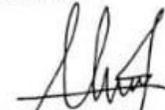
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 April 2024

Pembimbing


Lannatu Husna, Ph.D.
NIP. 60160993

Peneliti


Afifah Nurhidayati
NIM. 2011027052

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Nurhidayati
NIM : 2011027052
Fakultas : Agama Islam
Email : afifah2011027052@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Tugas Akhir : Hadis Larangan Melakukan *Tasybik*
ketika Melaksanakan Ibadah Salat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saudara/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil terakhir setelah revisi terakhir yang diujikan dan telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 2 April 2024

Peneliti



MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ...

“Maka bersabarlah engkau (Muhammad) sesungguhnya janji Allah itu benar...” (QS. Al-Rum: 60)

“Sesuatu yang kita lakukan karena Allah tidak akan pernah sia-sia”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dalam bentuk karya sederhana kepada:

1. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan saya kedua orang tua yang sangat luar biasa dalam mendidik dan menyayangi putra-putrinya. Kepada kedua orang tua saya Abi Sayuti dan Ummi Janatin, terimakasih atas segala bimbingan, kerja keras serta do'a yang senantiasa dipanjatkan siang dan malam. Dengan berbagai macam nasehat yang telah diberikan membuat saya kuat menjalani lika-liku kehidupan. Salah satu pesan beliau yang selalu saya ingat dan menjadi motivasi ketika kejenuhan menuntut ilmu mulai terasa: *“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia, maka kejarlah dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat, maka kejarlah dengan ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) maka kejarlah dengan ilmu”*.
2. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta do'a. Besar harapan saya kelak dapat memberikan

pengaruh kepada keluarga terutama dalam urusan ilmu agama.

3. Ustadz Jannatul Husna, Ph.D., selaku pembimbingan skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk terus membimbing, memotivasi dan memberikan arahan sampai selesai penyusunan skripsi.
4. Teman-teman pondok saya, Ana Muslimah, Salsabila Aisyah, Annisa Al-Katiri, Jannata Miftah dan Suryaning Putri Paramudita, terimakasih atas segala dukungan dan kesediaannya membantu memenuhi kelengkapan data-data pendaftaran di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan menjadi diantara teman-teman terbaik saya selama menjalankan studi di Madrasah Aliyah, semoga Allah pertemuan kembali di lain waktu.
5. Teman-teman seperjuangan saya, Amalia Luthfiani, Rika Andriana, Luthfiah Fidaris Sakinah, dan Zahro Khoirunnisa. Terimakasih tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap keluarga besar Universitas Ahmad Dahlan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- هَوْلٌ Maddah haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”. sedangkan *ta marbūṭah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Apabila diikuti huruf Qamariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “al”. apabila Syamiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّجُلُ al-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair
al-rāziqīn/	
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa
mursāhā	

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehendak Allah SWT sang maha Penyayang lagi maha Pemurah yang telah memberikan kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam terlimpah curahkan kepada suri tauladan pembawa kebenaran yakni nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabatnya serta para pengikutnya.

Skripsi dengan judul **Hadis Larangan Melakukan Tasybīk ketika Melaksanakan Ibadah Salat** disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Tersusunnya skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik dan tepat waktu tanpa melibatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, atas bimbingan, motivasi dan doa penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H.Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor di Unuversitas Ahmad Dahlan Yogyaarta.

2. Bapak Dr. Arif Rahman. S, Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Ustadz Jannatul Husna, Ph.D., selaku Ketua Progra Studi Ilmu Hadis di Universitas Ahmad Dahlan sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para penguji yang telah memberikan masukan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memotivasi penulis agar kedepannya menjadi lebih baik.
5. Segenap dosen dan staf di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah membimbing selama perkuliahan dengan memberikan banyak ilmu dan pengalaman atas landasan keimanan dan keikhlasan.

Semoga dengan kebaikan yang sudah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

ABSTRAK

Salat merupakan ibadah *maḥḍah* yang memiliki ketentuan khusus. Oleh karena itu, perlu adanya sikap menjaga adab di dalamnya agar dapat mencapai rasa khusyuk dalam pelaksanaannya. Di antara adab yang dilarang dalam salat adalah dengan melakukan *tasybīk*. *Tasybīk* merupakan kegiatan dengan memasukkan jari kedalam jari-jari yang lain, kegiatan ini dilarang untuk menghindari bentuk tasyabbuh kepada kaum kafir, timbul rasa kantuk serta keluarnya suara dari jari-jemari yang dapat mengganggu orang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kualitas dan pemahaman hadis larangan melakukan *tasybīk* dengan hadis utama yang diriwayatkan oleh Abū Dāwud no. 562.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reserch*), adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dengan data utama diperoleh dari kitab-kitab Sunan dan Musnad Ahmad. Adapun dalam menganalisis kualitas dan pemahaman hadis larangan *tasybīk* pada riwayat Abū Dāwud mengikuti metode yang digunakan oleh Syuhudi Ismail pada *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: 2007) dan Yusuf Al-Qaradhawi *Bagaimana Memahami Hadis Nabi* (Bandung: 1997).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hadis tentang larangan melakukan *tasybīk* pada riwayat Abū Dāwud no. 562 termasuk hadis dalam kategori hadis *ḍaʿīf*, hal itu disebabkan salah satu rawi yang bernama Abū Ṣumāmah berstatus *majhūl*. Namun demikian, terdapat hadis dari jalur periwayatan lain dengan kualitas sahih dan hasan sehingga hadis larangan *tasybīk* naik derajatnya menjadi *hasan lighairihi*. Adanya larangan ini tidak sampai pada tingkatan haram, akan tetapi hanya sampai pada batas makruh. Kemudian larangan *tasybīk* juga penulis hubungkan dengan fenomena yang terjadi saat ini seperti bunyi handphone yang terkadang kehadirannya membuat hilangnya rasa khusyuk seseorang dalam beribadah.

Kata Kunci: *Adab, Tasybīk, Salat*

ABSTRACT

Prayer is a prayer of worship which has special provisions. Therefore, it is necessary to maintain an attitude of maintaining etiquette in order to achieve a sense of solemnity in its implementation. Among the manners prohibited in prayer is performing tasybik. *Tasybīk* is the activity of inserting fingers into other fingers. This activity is prohibited to avoid causing tasyabbuh to the infidels, causing drowsiness and making sounds from the fingers, which can disturb other people. This research aims to determine the quality and understanding of the hadith on the prohibition of doing tasybik with the main hadith narrated by Abū Dāwud no. 562.

This research uses a type of library research (library research). In contrast, the data collection technique uses a documentation method with the main data obtained from the books of Sunan and Musnad Ahmad. As for analyzing the quality and understanding of the hadith prohibiting tasybik in Abu Dawud's history, he follows the method used by Syuhudi Ismail in the Prophetic Hadith Research Methodology (Jakarta: 2007) and Yusuf Al-Qaradhawi How to Understand the Prophet's Hadith (Bandung: 1997).

This research concludes that the hadith regarding the prohibition of performing *tasybīk* in the history of Abū Dāwud no. 562 is a hadith in the daif hadith category because one of the narrators named Abū Šumāmah has *majhūl* status. However, there are hadiths from other transmission lines with authentic and hasan qualities, so the hadith prohibiting tasybik is elevated to Hasan lighairihi. This prohibition does not reach the level of haram, only makruh. Then, the author also connects the prohibition on *tasybīk* with current phenomena such as cell phone sounds, which sometimes make a person lose their sense of solemnity in worship.

Keywords: *Adab, Tasybīk, Prayer*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	vii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiv
DAFTAR ISI.....	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : TAKHRIJ HADIS.....	16
A. Makna Tasybīk.....	16
B. Analisis Kualitas Sanad Hadis	17
1. Hadis riwayat Abū Dāwud.....	26
2. Hadis Riwayat Tirmizī.....	41

3. Hadis Riwayat Ibn Mājah.....	47
4. Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal	52
C. Hasil Penelitian Sanad.....	74
D. Analisis Kualitas Matan.....	75
BAB III : ANALISIS PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MELAKUKAN <i>TASYBIK</i>.....	78
A. Analisis Pemahaman Hadis.....	78
1. Memahami Sunnah Sesuai dengan Petunjuk Al-Quran	78
2. Menghimpun Hadis-Hadis yang Setema	88
3. Penggabungan atau pentarjihan antara hadis-hadis yang tampak bertentangan	91
4. Memahami Hadis Sesuai dengan Latar Belakang, Situasi dan Kondisinya serta Tujuannya.....	97
5. Membedakan antara Sarana yang Berubah-Ubah dan Tujuan yang Tetap dari Sebuah Hadis	109
BAB IV : PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	